

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah mencakup dana pihak ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan bagi hasil. Jenis data yang dibutuhkan bersumber dari laporan tahunan atau *annual report* di website resmi bank-bank syariah yang ada di Indonesia, sedangkan objek penelitiannya adalah bank-bank syariah yang ada di Indonesia mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

3.1.1 Sejarah Singkat Bank Syariah di Indonesia

Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di Dunia, kehadiran Bank yang berdasarkan syariah masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an. Namun diskusi tentang Bank Syari'ah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980. Sedangkan prakarsa untuk mendirikan Bank Syari'ah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990.

Lahirnya Bank Syari'ah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte (tanda) pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang terbesar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar.

Menurut sejarah, awal mula kegiatan Bank Syari'ah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940-an. Di Kairo Mesir pada tahun 1963 berdiri Islamic Rarul Bank di desa Mit Ghamr. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.

Pengertian bank syariah menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah:

“Bank syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan balas jasa lalu lintas pembayaran.”

Definisi Bank Syariah menurut Muhammad (2005:13)

“Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam”

Fungsi dan peran Bank Syariah dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Institution*), adalah sebagai berikut:

1. Manajer Investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan

mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana social lainnya.

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Kegiatan usaha yang berasaskan prinsip syariah antara lain adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan oleh syariat islam. Unsur-unsur tersebut antara lain :

a. Riba

Adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan karena berjalannya waktu (nasi'ah).

b. Maisir

Adalah transaksi yang digantungkan atau tidak jelas kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.

c. Gharar

Dapat diartikan sebagai transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi yang dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.

d. Haram

Dapat diartikan sebagai transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.

e. Zalim

Dapat diartikan sebagai transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Tujuan pengadaan perbankan syariah telah dituangkan dalam Undang-undang No 21 tahun 2008 pasal 3 tentang perbankan syariah yang menyatakan bahwa:

“Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.”

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruhnya, selanjutnya dianalisis secara statistik untuk diambil suatu kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Najir (2003:54) yaitu: penelitian deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dan analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi berganda.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bagi Hasil.

Pembiayaan bagi hasil pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Total Pembiayaan Musyarakah} + \text{Total Pembiayaan Mudharabah}$$

Keterangan:

Total Pembiayaan Musyarakah = dihitung berdasarkan dari total transaksi pembiayaan bagi hasil Musyarakah.

Total Pembiayaan Mudharabah = dihitung berdasarkan dari total transaksi pembiayaan bagi hasil Mudharabah

b. Variabel Independen (X)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

a. Dana Pihak Ketiga

DPK diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

Keterangan:

Giro = merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek,

bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Deposito = merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.

Tabungan = merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu.

b. *Return on Asset* (ROA)

Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) = laba bersih setelah bunga dan pajak.

Total aktiva = seluruh aktiva perusahaan yang terdapat dalam neraca.

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Keterangan :

Modal bank = faktor yang dibagi (*numerator*)

Aspek Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) = faktor pembagi (*denominator*) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko atas aset tersebut (Muhammad, 2005b:255).

d. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan:

Biaya operasional = dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.

Pendapatan operasional = penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Dana Pihak Ketiga	Sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (<i>demand deposit</i>), tabungan (<i>saving deposit</i>), dan deposito berjangka (<i>time deposit</i>) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan. (Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru 2006)	<ul style="list-style-type: none"> Dana Pihak Ketiga (DPK) 	<ul style="list-style-type: none"> Giro Tabungan Deposito (simpanan jangka panjang) 	Rasio
2.	Kinerja Keuangan Perbankan	Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003)	<ul style="list-style-type: none"> Return On Asset (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$ 	Rasio
			<ul style="list-style-type: none"> Capital Equacy Ratio (CAR) 	<ul style="list-style-type: none"> CAR = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ 	Rasio
			<ul style="list-style-type: none"> Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) 	<ul style="list-style-type: none"> BOPO = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ 	Rasio

3.	<p>Pembiayaan Bagi Hasil</p>	<p>Konsep pembiayaan yang di anut bank-bank islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi, menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah secara syariah dan memberikan zakat (Arifin, 1999)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah 	<p>✓ Nominal pembiayaan berbasis bagi hasil</p>	<p>Rasio</p>
----	------------------------------	---	--	---	--------------

3.2.2 Populasi dan Penarikan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan suatu penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2004:118). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank yang termasuk dalam kategori bank syariah di Indonesia dan menerbitkan *annual report* selama 4 tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2013.

3.2.2.2 Penarikan Sampel

Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi (Sekaran, 2006:123). Penarikan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sepuluh bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu Bank Syariah Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Syariah BRI, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Syariah, Bank Victroia Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Jabar dan Banten, Bank Syariah BNI periode 2010-2013.
2. Menerbitkan *annual report* lengkap selama tahun 2010-2013

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Nama Bank Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank
1.	Bank Syariah Muamalat Indonesia
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Syariah Mega Indonesia
4.	Bank Syariah BRI
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank Panin Syariah
7.	Bank Victroia Syariah
8.	Bank BCA Syariah
9.	Bank Jabar dan Banten
10.	Bank Syariah BNI

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan atau *annual report* diperoleh dengan teknik dokumentasi, yakni teknik yang mendokumentasikan data yang dipublikasikan sebelumnya. Data yang dikumpulkan berupa arsip, yakni *annual report* Bank Syari'ah di Indonesia. Data diperoleh dari situs Bank Syari'ah di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni dengan cara mempelajari atau mengkaji serta menelaah literature-literature berupa buku-buku referensi, jurnal, makalah, maupun skripsi, thesis, dan disertasi terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuan kepustakaan adalah memperoleh landasan teori yang mendukung penelitian ini.

3.2.4 Analisis Hasil

Setelah data untuk penelitian telah di peroleh, maka data tersebut dikumpulkan dan kemudian di analisis. Sebelum melakukan analisis peneliti

melakukan analisis pergerakan dana pihak ketiga, analisis pergerakan *Return on Asset* (ROA), analisis pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), analisis pergerakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), analisis pergerakan pembiayaan bagi hasil dan analisis statistik.

3.2.4.1 Analisis Pergerakan Dana Pihak Ketiga

Analisis pergerakan dana pihak ketiga ini didasarkan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2013 dan aktif menerbitkan laporan *annual report* setiap tahunnya.

3.2.4.2 Analisis Pergerakan *Return on Asset* (ROA)

Analisis pergerakan *Return on Asset* (ROA) ini didasarkan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2013 dan aktif menerbitkan laporan *annual report* setiap tahunnya.

3.2.4.3 Analisis Pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Analisis pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini didasarkan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2013 dan aktif menerbitkan laporan *annual report* setiap tahunnya.

3.2.4.4 Analisis Pergerakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Analisis pergerakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ini didasarkan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2013 dan aktif menerbitkan *annual report* setiap tahunnya.

3.2.4.5 Analisis Pergerakan Pembiayaan Bagi Hasil

Analisis pergerakan pembiayaan bagi hasil ini didasarkan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2013 dan aktif menerbitkan *annual report* setiap tahunnya.

3.2.4.6 Analisis Statistik

Analisis Statistik yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan yaitu dengan menggunakan SPSS 16.00.

3.2.5 Teknik Pengolahan Data

3.2.5.1 Prosedur Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS).

Analisis data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda untuk menguji variabel independent yang lebih dari satu variabel yaitu Dana Pihak Ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Sehingga persamaan atau model yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (Pembiayaan Bagi Hasil)

α = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

β_1, \dots, β_4 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila β (+) maka naik, dan β (-) maka terjadi penurunan

X_1 = skor variabel dana pihak ketiga

X_2 = skor variabel *Return on Asset* (ROA)

X_3 = skor variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_4 = skor variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

e = standar error

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi pasti akan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia.

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pada kaidah statistik ekonometrika, apabila menggunakan regresi linear berganda, perlu melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap kemungkinan pelanggaran asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak.

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dan garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linear digunakan analisa residual berupa grafik sebagai dasar pengambilan keputusan dalam sebuah penelitian.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari VIF adalah

10 dan nilai dari tolerance adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinieritas, maka penanggulangannya adalah salah satu variabel tersebut dikeluarkan (Ghozali; 2006)

4) Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem autokorelasi mungkin terjadi pada data *timeseries* (data runtun waktu). Salah satu cara mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (Nazaruddin, 2009). Jika $du < dw < 4-du$ maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini meliputi penetapan hipotesis nol, perhitungan uji statistik dan penetapan tingkat signifikan. Hipotesis yang di uji dalam perhitungan berkaitan dengan terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan antara model regresi berganda koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

1. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R^2 semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Statistik

Untuk menguji statistik disini dilakukan dua macam cara yaitu uji t dan uji F

1) Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t

Uji hipotesis dengan t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Rumus pengujian secara individu yang digunakan adalah:

$$t_1 = \frac{rY_{12}\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}y_{12}} \quad t_2 = \frac{rY_{12}\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}y_{21}}$$

Dimana:

r = Nilai Koefisien Korelasi

r^2 = Nilai Koefisien Determinasi

t = Nilai uji t

n = Banyaknya sample

k = Banyaknya Variable Bebas

Pengambilan Keputusan:

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

Ha = Koefisien regresi signifikan

1. Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel jika statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Statistika tabel : tingkat signifikan (α) adalah 0,05 dan $df = n-1-k$

2. Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas > 0.05 maka H_a ditolak

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$, secara parsial tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, artinya secara bersama sama terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{02} : \beta_2 = 0$, secara parsial tidak terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, artinya secara bersama sama terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{03} : \beta_3 = 0$, secara parsial tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$, artinya secara bersama sama terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{04} : \beta_4 = 0$, secara parsial tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan bagi hasil.

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$, artinya secara bersama sama terdapat pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Pengujian hipotesis secara keseluruhan (simultan) atau uji F

Dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Rumus pengujian secara keseluruhan yang di pergunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (K)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = Nilai Koefisien determinasi

k = banyaknya parameter

n = jumlah observasi data yang di pergunakan

pengambilan keputusan :

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Statistika tabel : tingkat signifikan (α) adalah 0.05 dan $df = n-1-k$

2. Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$